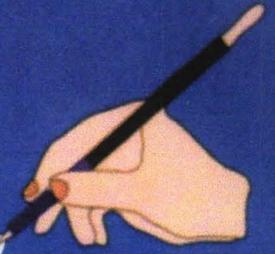




jurnal Asawika



media sosialisasi abdimas widya karya

**PENINGKATAN MANAJEMEN PANTI ASUHAN SANMA:
PENGEMBANGAN KARAKTER ANAK & PEMBUATAN *WEBSITE***

Fansiska Soejono, Agustinus Riyanto, R. Kristoforus Jawa Bendi, Theresia Widyastuti, Theresia Sunarni, Reza Akbar, Rafael Tomi Prakoso, dan Yohanes Supriyanto

**PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA UNTUK MENINGKATKAN
PENDAPATAN KELUARGA DI KECAMATAN TAMAN, KOTA MADIUN**

Intan Immanuela, Theresia Purbandari, dan Mujilan

**PEMANFAATAN AMPAS SARI BUAH APEL
SEBAGAI BAHAN DASAR PEMBUAT DODOL**

Sutrisno Adi Prayitno dan Maria Agustini

**PENINGKATAN TEKNIK PRESENTASI DAN PENDOKUMENTASIAN
JARINGAN KOMPUTER DI SMA NEGERI 3 BORONG MANGGARAI TIMUR**

Fransiskus Xaverius Agung Perkasa Jampur

**PEMBERDAYAAN PT SUZUKI FINANCE INDONESIA AREA JAWA TIMUR
BAGIAN SELATAN CABANG MALANG SELAKU KREDITOR PREFEREN
DALAM PELAKSANAAN HUKUM JAMINAN FIDUSIA**

Paraou Paskalis Sitanggang dan Celina Tri Siwi K.

**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN KETERAMPILAN GAMBAR TEKNIK
DAN RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB) BAGI PERANGKAT DESA SITIARJO**

Benedictus Sonny Yoedono dan Danang Murdiyanto

Susunan Redaksi

Penanggung jawab:

Dr. Agustinus Indradi, M.Pd.

Ketua :

Ir. Sri Susilowati, M.S.

Anggota :

- 1. Prof. Dr. Ir. Hari Purnomo, M.App.Sc.*
- 2. Prof. Dr. J. G. Nirbito*
- 3. Dra. Anni Yudiastuti, M.P.*
- 4. Maria Puri Nurani, S.P., M.P.*
- 5. Danang Murdiyanto, S.T., M.T.*
- 6. Emanuel Raja Damaitu, S.H., M.H.*

Sekretariat & Distribusi:

Olyvia Resyana Citra, S.E.

Pengantar Redaksi

Segala puji syukur bagi-Mu Tuhan seru sekalian alam, sebab karena kemurahan Tuhan semata Jurnal ASAWIKA Volume 2, Tahun II ini bisa tertib. Mulai tahun ke-2 ini, jurnal ASAWIKA terbit dua kali dalam 1 tahun. Kiranya kehadiran jurnal ASAWIKA ini mampu menjadi sarana bagi segenap pengabdian dalam mendiseminasikan hasil kegiatannya sehingga bisa menjadi inspirasi bagi pengabdian-pengabdian yang lain dalam ikut berperan membangun negeri ini. Artikel dari para pengabdian di luar UKWK kiranya juga mampu memberi warna tersendiri.

Salam Scientia ad Laborem

ASAWIKA merupakan jurnal publikasi hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh para dosen di lingkungan kampus Unika Widya Karya Malang beserta para dosen di luar lingkungan Unika Widya Karya Malang. Jurnal ini diterbitkan oleh LPPM Unika Widya Karya Malang dua kali dalam satu tahun.



Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM)
Universitas Katolik Widya Karya Malang
Jalan Bondowoso No. 2 Malang 65115
Telepon (0341) 553171 E-mail: lppm@widyakarya.ac.id

PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI KECAMATAN TAMAN, KOTA MADIUN

Intan Immanuela, Theresia Purbandari, dan Mujilan

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandala Madiun

e-mail: intan.immanuela@gmail.com, theresiapurbandari1976@gmail.com,
agusmuji@staff.widyamandala.ac.id

Abstrak

Kegiatan Iptek bagi Masyarakat (IbM) ini adalah memberdayakan ibu-ibu rumah tangga tidak produktif yang berada di Kecamatan Taman, Kota Madiun, yang memiliki hasrat menjadi wirausahawan untuk menopang kebutuhan ekonomi rumah tangga. IbM ini bertujuan sebagai berikut: 1). Membantu memberdayakan ibu-ibu rumah tangga yang tidak mandiri secara ekonomi, khususnya para ibu rumah tangga yang menjadi mitra IbM ini. 2). Membantu menciptakan keterampilan dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat melalui wirausaha. 3). Meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain seperti penggunaan komputer dan internet yang dibutuhkan oleh wirausahawan dalam hal ini kelompok ibu-ibu rumah tangga yang menjadi mitra IbM.

Program IbM ini memiliki target luaran yaitu adanya jasa berupa pelatihan keterampilan kerajinan dari kain flanel, pelatihan menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan, pelatihan akuntansi dan manajemen keuangan, dan pelatihan manajemen pemasaran. Serta terbentuknya sebuah usaha baru di bidang kerajinan dari kain flanel. Serta adanya metode berupa modul-modul pelatihan kerajinan dari kain flanel, kewirausahaan, modul akuntansi dan manajemen keuangan, dan modul pemasaran.

Metode pelaksanaan untuk mencapai tujuan pengabdian masyarakat melalui kegiatan IbM ini dilakukan dengan cara diskusi, pelatihan pengenalan komputer, internet dan e-commerce, pemberian modul-modul dan pendampingan. Kegiatan IbM ini, diharapkan dapat membantu menopang kebutuhan ekonomi rumah tangga bahkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitarnya. Dengan kegiatan IbM ini sangat membantu pemberdayaan diri ibu-ibu yang menjadi mitra IbM dalam hal pembentukan usaha baru. Dengan demikian ada peningkatan pendapatan yang diperoleh ibu-ibu mitra IbM ini.

Kata Kunci: kerajinan flanel, wirausaha, dan internet

Abstract

Activity Science and Technology for Society (IbM) are empowering mothers unproductive households located in Kecamatan Taman, Kota Madiun, who has a desire to become entrepreneurs to sustain the needs of the household economy. IbM aims as follows: 1). Help empower mothers of households that are not economically independent, especially housewives who are partners of this IbM. 2). Helping to create the skills and comfort in social life through entrepreneurship. 3). Improving thinking skills, reading and writing or other skills such as the use of computers and the Internet needed by entrepreneurs in this case a group of mothers of households who are partners IbM.

IbM program has a target outcome that is their craft skills training services in the form of flannel, soul foster entrepreneurship training, training, accounting and financial management, and marketing management training. As well as the formation of a new venture in the field of handicrafts of flannel. As well as the method in the form of training modules craft of flannel, entrepreneurship, accounting and financial management modules, and use the marketing module.

Implementation method to achieve the goal of community service through IbM activity is done by discussion, training the introduction of computers, the Internet and e-commerce, providing modules and mentoring. IbM activity, is expected to help sustain the economic needs of households can even improve the surrounding community welfare.

Keywords: craft flannel, entrepreneurs, and internet

1. PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya industri kecil atau industri rumahan di Kota Madiun dengan kebanyakan tenaga kerjanya adalah wanita atau ibu-ibu rumah tangga, menunjukkan semakin meningkatnya kesadaran diri dalam menggali potensi diri untuk menjadi wirausahawan. Wanita perlu diberdayakan karena wanita memegang sejumlah fungsi penting dalam keluarga, sekaligus sebagai sumberdaya ekonomi karena wanita seringkali memberikan sumber yang lebih besar bagi kelangsungan ekonomi keluarga. Di samping itu, masih rendahnya tingkat partisipasi angkatan kerja wanita (Rahaju, ML Endang Edi, Tatik Mulyati, dan Sumarlan, 2012).

Wanita memiliki tujuan yang berbeda-beda dalam bekerja. Bagi wanita yang sudah berumah tangga, bekerja kebanyakan dimotivasi oleh kebutuhan untuk ekonomi keluarga, sedangkan bagi wanita yang tergolong mampu atau kaya memiliki tujuan sebagai pengisi waktu atau menunjukkan identitas diri (Rahaju, *et.al*, 2012). Dengan tujuan yang berbeda-beda tersebut, satu hal yang dapat digarisbawahi adalah bahwa kaum wanita saat ini semakin menyadari pentingnya untuk mengembangkan diri.

Mitra IbM yaitu kelompok ibu rumah tangga ini juga memiliki keinginan untuk menggali potensi diri melalui wirausaha. Kesadaran ibu-ibu rumah tangga untuk memberdayakan diri dilakukan dalam upaya meningkatkan ekonomi rumah tangga yang pada akhirnya meningkatkan ekonomi daerahnya, dalam hal ini adalah Kota Madiun. Kesadaran diri ini dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahaju, *et.al*. (2012) yaitu di Kecamatan Taman Kota Madiun ada sebesar 54% wanita atau ibu-ibu rumah tangga bekerja dengan motivasi untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga dan sebesar 22% untuk membantu suami. Sebesar 46% bekerja di sektor industri perdagangan dengan tingkat pendidikan 36% adalah SMA.

Wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang berani mengambil risiko membuka usaha dalam berbagai kesempatan, yang artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti (Kasmir, 2007). Menurut Alvarez & Busenitz (2001) dan Littunen (2000) dalam Suhairi (2005) bahwa menjadi wirausaha harus memiliki karakteristik yang unik

dan khusus untuk mampu menciptakan peluang baru dan keunggulan bersaing.

Mitra IbM kelompok rumah tangga ini terdiri dari 5 orang yang berada di Kelurahan Manisrejo, Kecamatan Taman, Kota Madiun, dan ibu-ibu rumah tangga yang terdiri dari 5 orang yang berada di Kelurahan Mojorejo, Kecamatan Taman, Kota Madiun. Dua mitra IbM ini memiliki hasrat untuk membuka usaha rumahan berupa kerajinan dari kain flanel.

Kain flanel adalah jenis kain yang dibuat dari serat wol, tanpa ditenun. Proses pembuatan kain flanel disebut juga *wet felting*, yaitu proses pemanasan dan penguapan sehingga menghasilkan jenis kain flanel (*felt*) yang beragam tekstur dan jenisnya tergantung dari campuran bahan pembuatnya (Forum Kompas.com).

Dalam menghasilkan kerajinan dari kain flanel ini membutuhkan ketelatenan dan daya kreativitas yang tinggi, sehingga akan baik bila dikerjakan oleh wanita atau ibu-ibu rumah tangga yang memiliki waktu luang dan ketelatenan. Industri kerajinan dari kain flanel ini dapat menyerap tenaga kerja yang banyak dan tidak memerlukan pendidikan yang tinggi, tetapi perlu daya kreativitas yang tinggi. Pengerjaan kerajinan dari kain flanel ini menggunakan mesin jahit dan pada produk tertentu menggunakan jarum jahit tangan atau proses pengerjaan dengan tangan (*handmade*) sehingga produk akan tampil lebih halus, rapi, dan eksklusif. Kegiatan produksi yang menjadi usaha rumahan dapat dijual di lingkungan sekitar rumah dengan promosi dari mulut ke mulut, perkembangannya dijual melalui dunia maya (*internet*) seperti *facebook*.

Dalam pemanfaatan teknologi komputer (*internet*) sebagai sarana pemasaran kerajinan dari kain flanel berarti membutuhkan kemampuan sumber daya manusia dalam menggunakan komputer dan teknologi informasi. Ibu-ibu rumah tangga pada kelompok IbM ini, menerima pelatihan pembuatan kerajinan dari kain flanel, pelatihan penggunaan komputer, kemudian dilakukan pelatihan menggunakan *internet* sebagai sarana pemasaran yang lebih modern. Menurut Nugraha (2001) *internet* adalah sebuah jaringan elektronik dengan wilayah geografi yang luas, terdiri dari beragam standar dan protokol yang menghubungkan komputer satu dengan lainnya untuk berkomunikasi. Penggunaan *internet* dalam bisnis berfungsi sebagai alat untuk pertukaran informasi secara

elektronik dan untuk kegiatan pemasaran, penjualan, dan pelayanan pelanggan.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan bersama kelompok ibu-ibu rumah tangga yang menjadi mitra dalam IbM ini, permasalahan prioritas yang perlu segera ditangani dan dihadapi adalah sebagai berikut: 1). Segi jiwa wirausaha. Para anggota kelompok ini masih belum memiliki jiwa wirausaha yang kuat yang sangat diperlukan untuk usaha baru yaitu usaha kerajinan dari kain flanel. 2). Segi keterampilan dan kreativitas kerajinan flanel. Para anggota kelompok ini masih belum memiliki keterampilan membuat kerajinan dari kain flanel, tetapi kebanyakan ibu-ibu ini memiliki keterampilan menjahit, sehingga pelatihan yang diperlukan adalah pelatihan membuat kerajinan dari kain flanel dengan cara yang kreatif dan inovatif. 3). Segi manajemen produksi. Mitra IbM belum memiliki pengetahuan tentang manajemen produksi kerajinan kain flanel yang kreatif dan diminati oleh konsumen baik untuk tujuan pesanan maupun produksi untuk masal. 4). Segi manajemen bisnis dan keuangan. Perencanaan dan manajemen bisnis serta manajemen keuangan dalam rangka membentuk usaha baru, belum dimiliki oleh kelompok ibu-ibu rumah tangga ini. 5). Segi manajemen pemasaran. Mitra IbM belum memiliki pengetahuan tentang manajemen pemasaran yang modern dengan menggunakan media internet.

Keinginan kelompok ibu-ibu rumah tangga dalam IbM Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui Kerajinan dari Kain Flanel di Kecamatan Taman, Kota Madiun, untuk menjadi wirausahawan yang mapan, di samping harus didukung dengan pengetahuan dan keterampilan, harus pula memiliki jiwa kewirausahaan yang kuat sehingga mampu menciptakan produk-produk yang unik kreatif, dan inovatif. Oleh karena itu, IbM ini memiliki tujuan sebagai berikut: 1). Membantu memberdayakan ibu-ibu rumah tangga yang mandiri secara ekonomi, khususnya para ibu rumah tangga yang menjadi mitra IbM ini. 2). Membantu menciptakan keterampilan dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat melalui wirausaha. 3). Meningkatkan keterampilan berpikir, membaca, dan menulis atau keterampilan lain seperti penggunaan komputer dan *internet* yang dibutuhkan oleh wirausahawan dalam hal ini kelompok ibu-ibu rumah tangga yang menjadi mitra IbM.

Berdasarkan hal tersebut diharapkan usaha ini dapat berkembang, dapat menyerap tenaga kerja yang lebih banyak lagi. Dengan demikian dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. METODE

Berdasarkan hasil analisis permasalahan pelaksanaan, maka metode pelaksanaan IbM dilakukan melalui tahap-tahap berikut ini:

- 1) Diskusi dengan kelompok ibu-ibu rumah tangga yang menjadi mitra IbM ini, baik Mitra I maupun Mitra II, yaitu tentang berwirausaha atau memberdayakan diri untuk membantu ekonomi rumah tangga dengan membuka usaha kerajinan dari kain flanel, diskusi tentang peluang usaha kerajinan flanel di Kota Madiun, dan motivasi berwirausaha untuk kelangsungan hidup dan kemampuan bersaing dari usaha baru tersebut.
- 2) Pelatihan keterampilan membuat produk yang kreatif dan inovatif dari kain flanel yang banyak diminati oleh konsumen, serta memberikan modul tentang kerajinan dari kain flanel. Pelatihan ini diikuti oleh ibu-ibu rumah tangga bersama kelompok Mitra IbM dari Kecamatan Taman.
- 3) Pelatihan manajemen bisnis dan keuangan bagi ibu-ibu rumah tangga bersama kelompok Mitra IbM dari Kecamatan Taman, serta memberikan modul tentang manajemen keuangan untuk bisnis serta penyusunan laporan keuangan yaitu akuntansi dasar secara tutorial dalam upaya membentuk sebuah usaha baru yaitu usaha kerajinan dari kain flanel
- 4) Pelatihan pengenalan internet dan *e-commerce* dalam rangka pemanfaatan teknologi komputer dan internet sebagai sarana kegiatan referensi ilmu kerajinan flanel, promosi dan strategi pemasaran, serta memberikan modul tentang pemanfaatan internet dan *e-commerce*.
- 5) Pendampingan kelompok Mitra IbM untuk pembentukan usaha baru yaitu usaha kerajinan dari kain flanel.
- 6) Evaluasi kegiatan Mitra IbM yang dilakukan dengan cara pendampingan dan evaluasi pasca kegiatan IbM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal melakukan survey lokasi mitra, dan melakukan diskusi tentang permasalahan yang dihadapi oleh kelompok mitra IbM. Diskusi membahas tentang tentang berwirausaha atau memberdayakan diri untuk membantu ekonomi rumah tangga dengan membuka usaha kerajinan dari kain flanel.

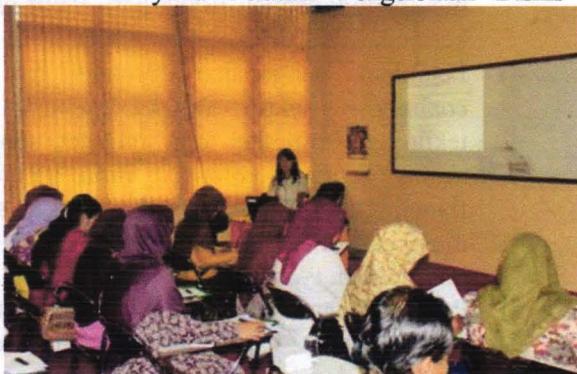
Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberikan pendampingan dan pelatihan untuk membantu memberdayakan ibu-



Gambar 1. Pelatihan Kerajinan dari Kain Flanel

Gambar 1 di atas merupakan dokumentasi kegiatan pelatihan I yaitu Pelatihan Kerajinan dari Kain Flanel yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 7 Maret 2015 di Auditorium Unika Widya Mandala Madiun. Pada pelatihan ini peserta dilatih untuk bisa membuat satu jenis kerajinan dari kain flanel, yaitu tempat tissue. Kegiatan pelatihan kerajinan dari kain flanel ini masih dilanjutkan dengan pendampingan yang diadakan di salah satu rumah mitra.

Gambar 2 merupakan dokumentasi pelatihan II yaitu Pelatihan Pengelolaan Bisnis



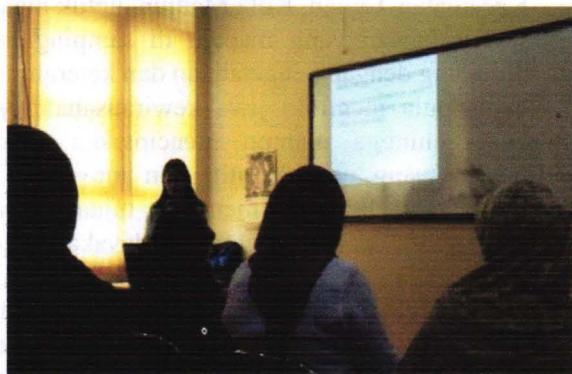
Gambar 2. Pelatihan Pengelolaan Bisnis Wirausaha dan keuangan

Gambar 3 merupakan dokumentasi pelatihan III yaitu Pelatihan *E-Commerce* yang diselenggarakan Sabtu, 7 Juni 2015 di Unika Widya Mandala Madiun. Pada pelatihan ini peserta dibekali pengetahuan internet mulai dengan

ibu rumah tangga yang mandiri secara ekonomi, khususnya para ibu rumah tangga yang menjadi mitra IbM ini dalam berwirausaha atau membentuk sebuah kelompok usaha baru yaitu kerajinan dari kain flanel. Serta meningkatkan keterampilan berpikir, membaca, dan menulis atau keterampilan lain seperti penggunaan komputer dan internet yang dibutuhkan oleh wirausahawan dalam hal ini kelompok ibu-ibu rumah tangga yang menjadi mitra IbM. Berikut adalah hasil-hasil pelaksanaan kegiatan:



Wirausaha yang diselenggarakan Sabtu, 02 Mei 2015 di Unika Widya Mandala Madiun. Pada pelatihan ini peserta diberi motivasi dan ditumbuhkembangkan jiwa wirausahanya, di samping itu juga dibekali pengetahuan akuntansi dasar serta analisis kelayakan bisnis. Serta pelatihan pengenalan komputer. Kegiatan ini masih dilanjutkan dengan pendampingan kepada setiap peserta seperti membantu menentukan harga jual produk.



membuat *e-mail*, membuat *blog*, *facebook*, *internet banking*, *mobile banking*, yang kesemuanya sangat berguna untuk kegiatan pemesanan bahan dan pemasaran produk. Kegiatan ini masih dilanjutkan dengan pendampingan.



Gambar 3. Pelatihan Internet dan E-Commerce

Hasil kerajinan flanel dari mitra IbM yaitu kelompok ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Manisrejo dan Kelurahan Mojorejo, Kecamatan Taman, Kota Madiun ini berpartisipasi dalam Pameran Pendidikan 2015 yang juga memamerkan

hasil produk pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan oleh Gereja Mater Dei Kota Madiun pada tanggal 24-26 April 2015. Gambar 4 berikut ini adalah foto-foto kegiatan pameran:



Gambar 4. Pameran Pendidikan di Gereja Mater Dei Kota Madiun

Hasil lain yang dicapai adalah membuat *logbok* dan laporan kemajuan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian IbM Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui Usaha Kerajinan Kain Flanel untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kecamatan Taman, Kota Madiun. Kegiatan-

kegiatan dan hasil-hasil tersebut telah melalui *monev* internal yang dilakukan oleh LP3M dan LPMU.

Berikut adalah ringkasan perkembangan kelompok mitra IbM sebelum dan sesudah adanya kegiatan IbM ini:

Tabel 2. Perkembangan Mitra IbM

No	Keterangan	Sebelum Program IbM	Sesudah Program IbM
1.	Jiwa Kewirausahaan	Mitra IbM belum memiliki jiwa kewirausahaan	Jiwa kewirausahaan mitra IbM mulai tumbuh
2.	Produk	Mitra IbM belum dapat membuat produk-produk dari kain flanel	Mitra IbM mulai dapat membuat produk-produk kreatif dan inovatif dari kain flanel untuk dijual
3.	Pemanfaatan teknologi	Mitra IbM belum menggunakan teknologi	Mitra IbM mengenal penggunaan teknologi terutama untuk promosi dan pemasaran produk.
4	Administrasi keuangan	Mitra IbM belum memiliki administrasi keuangan	Mitra IbM mulai melaksanakan administrasi keuangan

4. SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Iptek bagi Masyarakat (IbM) dilakukan untuk memotivasi kelompok ibu-ibu yang menjadi mitra IbM ini untuk menjadi wirausahawan melalui kegiatan diskusi, pelatihan, dan pendampingan kelompok ibu-ibu mitra IbM dalam rangka membentuk usaha kerajinan dari kain flanel.

Pelatihan yang telah diberikan adalah tiga tahap sebagai berikut: pada tahap pertama pelatihan membuat kerajinan dari kain flanel dalam hal ini membuat tempat tissue, dan diskusi tentang model atau desain produk yang diminati konsumen. Pelatihan pada tahap kedua adalah pelatihan menumbuhkan jiwa wirausaha, akuntansi, manajemen keuangan dasar dan penyusunan laporan keuangan, dan pelatihan penganalan komputer, pelatihan kewirausahaan, pelatihan pengenalan komputer, dan pelatihan internet. Memberikan modul kewirausahaan, modul *e-commerce*, modul pengenalan komputer dan *internet*.

Pada tanggal 21-22 November 2015 telah mengikuti monitoring dan evaluasi (monev) Program Pengabdian Mono Tahun, yang diselenggarakan DIKTI di Universitas Merdeka Madiun, kemudian dilanjutkan kunjungan ke mitra IBM. Monev tersebut sangat membantu peningkatan kemajuan pelaksanaan kegiatan IbM melalui masukan-masukan atau saran-saran yang diberikan oleh asesor.

Pada tanggal 10-11 Desember 2015 mengikuti Seminar Hasil Program Pengabdian Masyarakat Mono Tahun, Tahun 2015, yang di selenggarakan di Hotel Carvinton Yogyakarta. Seminar ini selain memaparkan hasil kegiatan IbM, juga dengan membawa contoh produk hasil IbM dan X banner yang menjelaskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam program IbM. Dalam seminar ini setiap peserta mendapat saran-

saran dari asesor yang sangat membantu untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Dengan kegiatan ini sangat membantu pemberdayaan diri ibu-ibu yang menjadi mitra IbM dalam hal pembentukan usaha baru. Dengan demikian ada peningkatan pendapatan yang diperoleh ibu-ibu mitra IbM ini.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ristekdikti yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan IbM ini, kepada ibu Endang Tathick Hidayati dan ibu Ruby Ambarwati selaku mitra IbM yang telah membuat kegiatan-kegiatan IbM ini dapat berjalan dengan baik, kepada LP3M Universitas Katolik Widya Mandala Madiun yang telah memfasilitasi semua kegiatan IbM ini.

6. REFERENSI

- Nugraha, Widjajanto. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Rahaju, ML Endang Edi, Tatik Mulyati, dan Sumarlan. 2012. *Motivasi Wanita Bekerja dan Pengaruhnya terhadap Kontribusi Pendapatan Keluarga*. *Ekomaks*. Vol. 1. No.2
- Suhairi. 2005. *Pengukuran Informasi Akuntansi: Analisis Ciri Wirausaha, Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Analisis Capital budgeting, dan Prestasi Perusahaan (Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Skala Menengah di Indonesia)*. *Simposium Riset Ekonomi II 23-24 November*.